



**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2021.**

**Lalu Iqbal Arugan<sup>1</sup>, Budi Santoso<sup>2</sup>, Burhanudin<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mataram  
E-mail: [laluiqbal03@gmail.com](mailto:laluiqbal03@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 17 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan *Hedging*, Variabel *Leverage* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *Hedging*, dan Variabel *Firm Size* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan *Hedging*.

**Kata Kunci :** *Hedging*, Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*

**ABSTRACT**

This study analyzes the factors that influence hedging decisions in metal and similar manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2021. The variables in this study are Profitability, Leverage, Firm Size. This research was conducted using multiple linear regression analysis. The data collection tools used are literature study and documentation with purposive sampling method. The sample used in this study were 13 companies from a total population of 17 companies. The results of this study indicate that the Profitability variables have a negative but not significant effect on hedging decision making, Leverage variable has a positive and significant effect on hedging decision making, and Firm Size variables have a negative but not significant effect on hedging decision making.

**Keywords:** *Hedging*, Profitability, *Leverage*, *Firm Size*

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan komponen penting bagi suatu negara. Menurut Putro (2012), perbedaan kekuatan ekonomi dan sosial suatu negara, serta perbedaan sumber daya manusia dan sumber daya alam seperti iklim dan lokasi, mendorong perdagangan internasional. Keputusan lindung nilai dipengaruhi oleh dua faktor, khususnya. Faktor internal seperti nilai tukar dan suku bunga. Faktor eksternal seperti ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Jiwandhana dan Triaryati (2016), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini disebabkan ketika profitabilitas meningkat, kecenderungan untuk memperluas bisnis akan meningkat, sehingga diperlukan penggunaan instrumen lindung nilai untuk mengurangi risiko kondisi pasar internasional yang tidak menguntungkan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Lindung Nilai

Lindung nilai (*hedging*) merupakan istilah yang sangat populer dalam perdagangan berjangka. Dimana *hedging* merupakan salah satu fungsi ekonomi dari perdagangan berjangka, yaitu *transfer of risk*. *Hedging* merupakan suatu strategi untuk mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh turun naiknya harga. Menurut (Wachowicz, 2007: 557) untuk mengurangi risiko nilai tukar adalah dengan menggunakan lindung nilai mata uang melalui instrumen derivatif atau kontrak seperti kontrak *forward*, kontrak berjangka (*future contract*), opsi mata uang, dan *swap* mata uang. Penggunaan derivatif dapat mengurangi risiko yang timbul akibat perubahan yang terjadi pada nilai tukar uang.

### Teori Kebijakan Aktivitas Pengambilan Keputusan *Hedging*

Salah satu alasan penggunaan pengambilan keputusan *hedging* dalam

lingkup manajemen risiko adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Hal ini berkaitan dengan adanya beberapa teori permasalahan yang dapat dikurangi dengan *hedging*, terkait dengan hal ini pemegang saham adalah *financial distress*, *underinvestment problem*, dan *asset substitution problem* (Repie dan Perdana, 2014). Teori mengenai motivasi di balik kebijakan lindung nilai perusahaan dikemukakan oleh (Tufano, 1996). Paradigma maksimalisasi utilitas manajer dan maksimalisasi nilai pemegang saham berfungsi sebagai dasar teori.

### Instrumen Pengambilan Keputusan *Hedging* Derivatif

Aktivitas pengambilan keputusan *hedging* dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif, derivatif merupakan kontrak perjanjian antara dua pihak untuk menjual dan membeli sejumlah barang (baik komoditas, maupun sekuritas) pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang telah disepakati pada saat ini (Brigham dan Houston, 2006: 308). Instrumen derivatif adalah sebuah perjanjian didalam perdagangan internasional yang melibatkan antara pihak penjual dan pembeli untuk membuat kesepakatan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang sudah disepakati di awal perjanjian.

### Indikator *Hedging*

Adapun indikator *hedging* dengan instrumen keuangan derivatif ada empat, yaitu *forward contract*, *futures contracts*, *swaps contracts*, dan *options contracts* (Madura, 2009:154).

1. Kontrak *Forward* merupakan kontrak penyerahan komoditas, mata uang asing, atau instrumen keuangan dengan harga tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan dimasa mendatang.

2. Kontrak *Futures* adalah pertukaran janji dagang untuk membeli atau menjual suatu aset

di masa depan dengan harga yang sudah ditentukan lebih dulu

3. Kontrak *swap* dua pihak menukar kewajiban utang yang menggunakan mata uang yang berbeda.

### Pengembangan Hipotesis

**H1** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan *Hedging*

**H2** : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan *Hedging*

### Populasi dan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2021.	17 Perusahaan
2	Perusahaan yang tidak konsisten berada di BEI sektor logam dan sejenisnya tahun 2012-2021.	(4 Perusahaan)
3	Jumlah Sampel	13 Perusahaan

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 – 2021. Dimana populasinya sebanyak 17 perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

### PROSEDUR ANALISIS DATA

#### Analisis Data Deskripsi

Upaya untuk menampilkan data agar dapat disajikan dengan benar dan mudah dikenal dengan deskripsi data. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan lindung nilai pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek

**H3** : Firm Size berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan *Hedging*

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian adalah penelitian asosiatif kausal, dengan pendekatakn kuantitatif. yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:9). Data penelitian ini kami peroleh dari situs resmi idx yaitu [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id) dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan terkait

Indonesia merupakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data Deskripsi

Statistik deskriptif yang berkaitan dengan data penelitian, temuan pengujian hipotesis, dan pembahasan pengujian hipotesis yang diuji secara statistik dengan program pengolahan data Eviews versi 12 adalah semua topik yang akan dibahas dalam bab ini.

Berdasarkan dari 13 sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2021 memiliki hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut:

	HEDGING	PROFITABILITAS	LEVERAGE	FS
Mean	29.59710	4.832562	1.007879	27.45286
Median	19.44885	2.892000	0.420050	27.52280
Maximum	99.76090	39.79220	10.11550	30.87270
Minimum	0.022000	0.031900	0.013600	23.83300
Std. Dev.	28.97380	6.069861	1.549200	1.196291
Skewness	0.990801	2.921956	3.726164	-0.089092
Kurtosis	2.860127	13.92772	19.10325	2.734272
Jarque-Bera	21.37584	831.8178	1705.448	0.554455
Probability	0.000023	0.000000	0.000000	0.757882
Sum	3847.623	628.2331	131.0243	3568.871
Sum Sq. Dev.	108293.1	4752.775	309.6026	184.6134
Observations	130	130	130	130

Sumber : data diolah melalui *evIEWS 12*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2021 dalam penelitian ini sebanyak 130 data. Nilai rata – rata (*Mean*) nilai *hedging* perusahaan sebesar 29,59710%. Artinya setiap Rp 100 yang di keluarkan untuk melakukan transaksi maka nilai *hedging* yang di hasilkan sebesar Rp 29,59710%.

Nilai rata-rata variabel profitabilitas yaitu sebesar 4,8325 kali. Artinya setiap Rp 100 atas penggunaan modal sendiri dapat digunakan untuk membiayai seluruh keuangannya Rp 1,00787. Jadi, semakin tinggi nilai *Return on Assse* suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

Nilai rata-rata variabel leverage yaitu sebesar 1,00787 kali. Artinya, setiap Rp 100 atas modal sendiri dapat digunakan untuk membayar total utang sebesar 1,00787 kali. *Leverage* yang diprosikan oleh DER adalah rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Nilai rata-rata variabel 1.196291 Artinya, rata-rata penggunaan total aset perusahaan sebesar 1.196291. *Firm Size* menunjukkan seberapa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dari jumlah dan total aset yang dilihat dari laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Karena variabel *firm size* akan menunjukkan tingkat atau ukuran dari suatu perusahaan



**PENENTUAN MODEL ESTIMASI**

Metode Efek Umum (*General Effect Method*)

<b>Dependent Variable: HEDGING</b>				
<b>Method: Panel Least Squares</b>				
<b>Date: 10/18/22 Time: 12:29</b>				
<b>Sample: 2012 2021</b>				
<b>Periods included: 10</b>				
<b>Cross-sections included: 13</b>				
<b>Total panel (balanced) observations: 130</b>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.9160	67.63482	1.639925	0.1043
PROFITABILITAS	-0.205249	0.475839	-0.431340	0.6672
LEVERAGE	6.896499	0.708811	2.208045	0.0300
FS	-3.030264	2.454403	-1.234624	0.2200
R-squared	0.037690	<b>Mean dependent var</b>		31.53846
Adjusted R-squared	0.007618	<b>S.D. dependent var</b>		29.34159
S.E. of regression	29.22961	<b>Akaike info criterion</b>		9.627420
Sum squared resid	82019.54	<b>Schwarz criterion</b>		9.731626
Log likelihood	-477.3710	<b>Hannan-Quinn criter.</b>		9.669594
F-statistic	1.253322	<b>Durbin-Watson stat</b>		1.471516
Prob(F-statistic)	0.294858			

Sumber : data diolah melalui eviews 12

**Model Efek Tetap (*Fixed Effect Method*)**

<b>Dependent Variable: HEDGING</b>				
<b>Method: Panel Least Squares</b>				
<b>Date: 10/18/22 Time: 12:30</b>				
<b>Sample: 2012 2021</b>				
<b>Periods included: 10</b>				
<b>Cross-sections included: 13</b>				
<b>Total panel (balanced) observations: 130</b>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.58848	153.3903	0.557979	0.5783
PROFITABILITAS	-0.126816	0.481890	-0.263164	0.7930
LEVERAGE	15.58212	6.431015	2.422965	0.0175
FS	-2.306337	5.605749	-0.411424	0.6818
<b>Effects Specification</b>				
<b>Cross-section fixed (dummy variables)</b>				
R-squared	0.207440	<b>Mean dependent var</b>		31.53846
Adjusted R-squared	0.098121	<b>S.D. dependent var</b>		29.34159
S.E. of regression	27.86491	<b>Akaike info criterion</b>		9.613352
Sum squared resid	67551.45	<b>Schwarz criterion</b>		9.952024
Log likelihood	-467.6676	<b>Hannan-Quinn criter.</b>		9.750418
F-statistic	1.897569	<b>Durbin-Watson stat</b>		1.800723
Prob(F-statistic)	0.045464			

Sumber : data diolah melalui eviews 12



**Model Efek Random (Random Effect Method)**

<b>Dependent Variable: HEDGING</b>				
<b>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)</b>				
<b>Date: 10/18/22 Time: 12:30</b>				
<b>Sample: 2012 2021</b>				
<b>Periods included: 10</b>				
<b>Cross-sections included: 13</b>				
<b>Total panel (balanced) observations: 130</b>				
<b>Swamy and Arora estimator of component variances</b>				
<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	105.2241	74.73761	1.407913	0.1624
PROFITABILITAS	-0.172066	0.461093	-0.373170	0.7098
LEVERAGE	9.075146	0.701753	2.591641	0.0148
FS	-2.875391	2.716129	-1.058635	0.2924
<b>Effects Specification</b>				
			<b>S.D.</b>	<b>Rho</b>
<b>Cross-section random</b>			5.986205	0.0441
<b>Idiosyncratic random</b>			27.86491	0.9559
<b>Weighted Statistics</b>				
R-squared	0.041884	Mean dependent var	26.08787	
Adjusted R-squared	0.011943	S.D. dependent var	28.63986	
S.E. of regression	28.46832	Sum squared resid	77802.73	
F-statistic	1.398891	Durbin-Watson stat	1.550823	
Prob(F-statistic)	0.247892			
<b>Unweighted Statistics</b>				
R-squared	0.036150	Mean dependent var	31.53846	
Sum squared resid	82150.77	Durbin-Watson stat	1.468742	

Sumber : data diolah melalui eviews 12

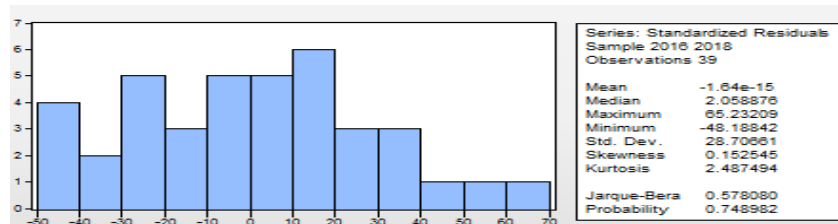
**Uji Chow**

<b>Redundant Fixed Effects Tests</b>			
<b>Equation: Untitled</b>			
<b>Test cross-section fixed effects</b>			
<b>Effects Test</b>	<b>Statistic</b>	<b>d.f.</b>	<b>Prob.</b>
<b>Cross-section F</b>	2.070395	(9,87)	0.0408
<b>Cross-section Chi-square</b>	19.406792	9	0.0219

Sumber : data diolah melalui eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel atas didapatkan nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.0408 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis yaitu 5% atau 0,05 ( $0.0408 < 0,05$ ) sehingga H1 diterima. Dengan demikian model yang tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

### Hasil Uji Normalitas.



Sumber : data diolah melalui eviews 12

Tabel di atas menunjukkan besaran nilai probabilitas jarque-bera pada hasil uji normalitas lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,745904 yang dimana nilai

tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5% ( $0,745904 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian menerima H1 atau residual terdistribusi dengan normal

### Hasil Uji Autokorelasi

	ROA	CR	DER	SIZE	BETA
ROA	1.000000	0.373325	-0.484561	-0.089732	0.055552
CR	0.373325	1.000000	-0.354082	-0.143807	-0.197571
DER	-0.484561	-0.354082	1.000000	0.142279	0.162621
SIZE	-0.089732	-0.143807	0.142279	1.000000	0.673602
BETA	0.055552	-0.197571	0.162621	0.673602	1.000000

Sumber : data diolah melalui eviews 12

Berdasarkan Tabel di atas dihasilkan nilai DurbinWatson sebesar 1.800723 sementara nilai du sebesar 1,6231, dan nilai dl sebesar 1,4500. Berdasarkan ketiga nilai

tersebut dapat disimpulkan bahwa ( $du < d < (4 - dl)$ ) dengan nilai ( $1,6231 < 1,532537 < 2,55$ ) yang artinya tidak terdapat autokorelasi

### Uji Multikoleniaritas

PROFITABIL			
	ITAS	LEVERAGE	FS
<b>PROFITABIL</b>			
<b>ITAS</b>	1.000000	0.051112	-0.009360
<b>LEVERAGE</b>	0.051112	1.000000	-0.178837
<b>FS</b>	-0.009360	-0.178837	1.000000

Sumber : data diolah melalui eviews 12

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Masalah multikolinieritas dapat diuji dengan

melihat nilai korelasi sebesar 0,5 Nilai korelasi  $\leq 0,05$  maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikoleniaritas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Cross-section fixed (dummy variables)			
<b>R-squared</b>	0.128738	<b>Mean dependent var</b>	21.47016
<b>Adjusted R-squared</b>	0.008564	<b>S.D. dependent var</b>	14.72120
<b>S.E. of regression</b>	14.65803	<b>Akaike info criterion</b>	8.328592
<b>Sum squared resid</b>	18692.63	<b>Schwarz criterion</b>	8.667264
<b>Log likelihood</b>	-403.4296	<b>Hannan-Quinn criter.</b>	8.465658
<b>F-statistic</b>	1.071260	<b>Durbin-Watson stat</b>	1.948210
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.394074		

Sumber : data diolah melalui eviews 12

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.394074 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yaitu (0.394074 > 0,05). Hal ini dapat di simpulkan

bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.



## Model Terpilih Efek Tetap

Dependent Variable: HEDGING

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/22 Time: 12:30

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.58848	153.3903	0.557979	0.5783
PROFITABILITAS	-0.126816	0.481890	-0.263164	0.7930
LEVERAGE	15.58212	6.431015	2.422965	0.0175
FS	-2.306337	5.605749	-0.411424	0.6818

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.207440	Mean dependent var	31.53846
Adjusted R-squared	0.098121	S.D. dependent var	29.34159
S.E. of regression	27.86491	Akaike info criterion	9.613352
Sum squared resid	67551.45	Schwarz criterion	9.952024
Log likelihood	-467.6676	Hannan-Quinn criter.	9.750418
F-statistic	1.897569	Durbin-Watson stat	1.800723
Prob(F-statistic)	0.045464		

Sumber : data diolah melalui *eviews 12*

## PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) yang diajukan adalah Profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan sumber-sumber pemasukan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien

regresi sebesar -0,126816 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,7930 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging. Apabila nilai profitabilitas perusahaan meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki perusahaan, seperti aset penjualan perusahaan atau modal pada perusahaan.

### 2. Pengaruh Leverage Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging.

Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H2) Leverage. Semakin tinggi

leverage yang dibebankan sebuah perusahaan maka menunjukkan ketergantungan perusahaan tersebut terhadap utang jauh lebih tinggi dibandingkan ekuitas pemegang saham, sehingga menunjukkan tingkat risiko gagal bayar. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar 15,58212 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,0175 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima yang artinya variabel Leverage berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging. Apabila nilai Leverage perusahaan meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki perusahaan, seperti aset, penjualan perusahaan atau modal.

### 3. Pengaruh Firm Size Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H3) ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dari total penjualan dan total aset. Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan suatu skala dimana dapat dilihat dari total aset pada buku akhir tahun. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar -2,306337 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,6818 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yang artinya variabel Firm Size berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging. Apabila nilai Firm size perusahaan meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki perusahaan,

seperti aset, penjualan perusahaan atau modal.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan sumber-sumber pemasukan yang dimiliki perusahaan, seperti modal, penjualan perusahaan atau aset. Profitabilitas mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki perusahaan, seperti aset, penjualan perusahaan atau modal. Sehingga profitabilitas berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging.
2. *Leverage* merupakan tinggi rendahnya suatu perusahaan dalam mengelola ekuitas dan liabilitas maka, semakin tinggi yang dibebankan sebuah perusahaan maka menunjukkan ketergantungan perusahaan tersebut terhadap utang jauh lebih tinggi dibandingkan ekuitas pemegang saham, sehingga menunjukkan tingkat risiko gagal bayar yang tinggi pula. Sehingga Leverage berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging.
3. Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat diperoleh dari total penjualan, aset perusahaan, dan jumlah karyawan, dapat digunakan untuk memperkirakan ukurannya. Total aset pada buku akhir tahun dapat dijadikan skala untuk menentukan ukuran perusahaan (Firm Size). Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan total aset penjualan yang diperoleh sebagai tolok ukur. Sehingga Firm size berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Hedging.



## **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Diantisipasi bahwa bisnis manufaktur dengan profitabilitas rendah dan ukuran mulai dari kecil hingga besar akan menggunakan strategi lindung nilai saat bertransaksi secara internasional untuk memitigasi risiko seperti pergeseran nilai tukar mata uang asing.
2. Saat melakukan transaksi internasional, bisnis dengan banyak utang cenderung menggunakan strategi lindung nilai untuk melindungi utang mereka dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Perusahaan Manufaktur Logam dan Sejenisnya* 10 Tahun Terakhir. 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 (diakses di <http://idx.co.id>). 10 Maret 2022.
- Brigham, Eugene F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Clark, E., & Mefteh, S. (2010). Foreign Currency Derivatives Use, Firm Value and the Effect of the Exposure Profile: Evidence from France. *International Journal of Business*, 15(2), 215-344.
- Guniarti Fay, (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika*. Vol. 5, No 1. Hal 164:79.
- Jang, S., & Park, K. (2011). Inter-relationship between firm growth and profitability. *International Journal of Hospitality Management*, 30(2), 1027-1035
- Jiwandhana, RM, and Nyoman Triaryati. 2016. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia." *None* 5(1): 246180.
- Madura, Jeff. (2006). *Keuangan Perusahaan Internasional, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putro, Septama Herdanto. 2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging*. No 1. Hal 1-11.
- Repie, Renno Reynaldi & Ida bagus Panji Sedana. 2013. Kebijakan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Dalam Kaitan Dengan Underinvestment Problem Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud (Unud)* , 1:15.
- Sherlita, Erly. (2006). Peranan Aktivitas Lindung Nilai Dalam Menurunkan Risiko Perdagangan Internasional. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. 8(2) Hal : 1227-1238
- Shaari, Noor Azizah, Nurfadhilah Abu Hasan, Yamuna Rani Palanimally Dan Rames Kumar Moona Haji Mohamed. (2013). The Determinants Of Derivative Usage: A Study On Malaysian Firms. *Interdisciplinary Journal*.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tufano, P. (1996). Who Manages Risk? Anempirical Examination Of Risk Management Practices In The Gold-Mining Industry. *Journal Of Finance*, 51(4), 1097-1137.
- Van Horne, J. C., Wachowicz, & M, J. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyagoca, I Gusti Putu Agung dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh *Leverage, Growth Opportunities*, dan *Liquidity* Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 2, No.1, pp. 53-68

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)